

Tingkatkan Pendapatan, UMKM Perlu Digitalisasi

WONOSARI (KR) - Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Widagdo MSi mengemukakan, pemkab terus memberikan pendampingan dan pelatihan agar keberadaan UMKM di Gunungkidul tetap berkembang. Pandemi Covid-19 dirasakan dampaknya oleh seluruh UMKM yang pada 2018 tercatat 23.630 unit.

"Pelatihan digitalisasi juga terus dikembangkan. Sedangkan permodalan dapat mengakses berbagai instansi terkait baik itu koperasi maupun perbankan. Sehingga UMKM di Gunungkidul diharapkan akan kembali meningkat," kata Widagdo di sela-sela Pelatihan Kewira-



KR-Dedy EW

H Faransyah Agung Jaya. usaha Digital dan Pelatihan Mentor Wirausaha di RM Simbok, Playen, Jumat (12/3).

Kegiatan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan menghadirkan Fasilitator Wiranesa Foundation Dr H Faransyah Jaya ACC, Ketua Asosiasi Coach Trainer Mentor Indonesia (Armor-

nesia) Gunungkidul Yuni Ria Manfaati dan diikuti pelaku UMKM di Gunungkidul.

Faransyah mengemukakan, jika ingin naik kelas, UMKM wajib melaksanakan digitalisasi. Karena dengan digitalisasi akan lebih baik, pada skema penjualan, transaksi dan sebagainya.

"Digitalisasi akan mendorong peningkatan omzet UMKM. Termasuk bagaimana potensi pariwisata di Gunungkidul bisa dikombinasikan dengan pertumbuhan UMKM. Karena keberadaan pariwisata ini memiliki potensi pembeli yang cukup besar," jelasnya. **(Ded)-f**

DINSOS TETAP BERI BANTUAN

Warga Lakukan Isoma Tak Terdata DTKS

WONOSARI (KR) - Dinas Sosial Kabupaten Gunungkidul akan menyalurkan bantuan kepada keluarga yang menjalani isolasi mandiri (Isoma) dan keluarga miskin yang tidak masuk dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS).

Kepala Bidang Kesejahteraan Sosial, Dinas Sosial Gunungkidul, Hadi Hendro Prayogi menyatakan penyaluran bantuan tersebut berupa sembako bagi keluarga yang melakukan isolasi mandiri senilai Rp 200 ribu rupiah yang akan salurkan melalui kalurahan masing-masing.

Terdapat 1.000 paket sembako yang akan kami bagikan melalui kalurahan," kata Hadi Hendro Prayogi, Minggu (14/3).

Selain itu pihaknya juga akan menyalurkan bantuan untuk program non DTKS dan akan diberikan bantuan sebesar Rp 200

yang diberikan rangkap 3 bulan, atau sebesar Rp 600 ribu dan kuota non DTKS ini sebanyak 2.000 keluarga. Dengan adanya bantuan tersebut diharapkan mampu meringankan beban keluarga non DTKS maupun mereka yang menjalani isolasi mandiri.

"Kami rencanakan akhir Maret ini penyalurannya, sudah bisa dilakukan" imbuhnya.

Selain penyaluran bantuan dari anggaran Pemkab Gunungkidul, Dinas Sosial juga terus melakukan pemantauan penyalu-

ran bantuan sosial tunai (BST) dari Kementerian Sosial. Pemantauan tersebut dimaksudkan untuk mengantisipasi terjadinya permasalahan seperti yang sudah-sudah. Pemerintah bekerjasama dengan PT Pos dalam penyaluran BST tersebut. Pantauan tetap dilakukan.

"Penyaluran bantuan ini nantinya akan kami jwalkan mencegah terjadinya antrean dan kerumunan selama pandemi Covid-19," terangnya. **(Bmp)-f**

Rekonsiliasi Silpa-DD, Kulonprogo Jemput Bola

PENGASIH (KR) - Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPMDDaldukKB) beserta Tenaga Ahli Pemberdayaan Masyarakat (TAPM) dalam rangka rekonsiliasi Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (Silpa) Dana Desa (DD) tahun 2019, melakukan kegiatan jemput bola ke dua belas kapanewon hingga 19 Maret mendatang. Ini diikuti oleh lurah dan Danarto (bendahara) setiap kalurahan di masing-masing kapanewon.

"Jemput bola dalam rangka rekonsiliasi Silpa DD tahun 2019 dimulai dari Kapanewon Temon dan terakhir akan dilaksanakan di Kapanewon Pengasih pada Jumat (19/3)," kata Kepala Dinas PMDDalduk KB Kabupaten Kulonprogo Sudarmanto SIP MSi ketika dikonfirmasi, Minggu (14/3).

Seluruh kalurahan agar dapat menunjukkan laporan penggunaan Silpa DD tahun 2019 yang telah digunakan atau direalisasikan di tahun 2020. Selain itu setiap kalurahan memperlihatkan laporan penggunaan DD tahun 2020, laporan konvergensi stunting tahun 2020, Peraturan Lurah tentang Bantuan Langsung Tunai (BLT), dan laporan penyaluran BLT DD bu-

lan Januari dan Februari.

"Berdasarkan laporan penggunaan Silpa DD tahun 2019 yang telah dibuat kalurahan, selanjutnya data itu dilakukan rekonsiliasi dan inputting ke dalam aplikasi Omspan dari Kementerian Keuangan. Rekonsiliasi ini terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh kalurahan. Yakni pagu Silpa DD tahun 2019 yang dilaporkan kalurahan sama yang ada di dalam aplikasi Omspan," ujar Sudarmanto.

Menurutnya, bila Silpa DD tahun 2019 yang telah dianggarkan dan direalisasikan di tahun 2020 masih terdapat sisa, maka sisa Silpa DD tahun 2019 tersebut masuk dalam akumulasi Silpa DD tahun 2020.

Silpa DD tahun 2020 yang dilaporkan oleh kalurahan sama dengan pagu yang ada di dalam aplikasi Omspan. "Silpa setiap tahun dianggarkan di APB Kalurahan tahun berikutnya. Jika tidak, maka harus dipastikan berapa yang bersumber dari Dana Desa yang dianggarkan tahun berikutnya," ujarnya.

Lebih lanjut dikatakan, pelaksanaan kegiatan jemput bola rekonsiliasi ini dilakukan dengan harapan setiap kalurahan dengan tertib dan berkala terus melakukan pelaporan penggunaan DD maupun Silpa DD. **(Wid)-f**

Rayakan Penetapan Hari Jadi Sentolo ke-74

SENTOLO (KR) - Warga Sentolo merayakan peringatan sederhana, Hari Jadi Kalurahan Sentolo ke-74 yang berhasil ditetapkan berdasarkan dari penelusuran sejarah perjalanan pemerintahan di kalurahan tersebut.

Puncak peringatan hari jadi diisi dengan menggelar upacara yang diikuti para pamong kalurahan, kelembagaan kalurahan, tokoh masyarakat kalurahan di halaman SDN 3 Sentolo, Sabtu (13/3) sore. Meskipun peringatan sederhana, suasana di lingkungan wilayah Kalurahan Sentolo terlihat meriah.

Warga 12 pedukuhan selama satu bulan penuh memasang umbul-umbul, rontek dan bendera merah putih di sepanjang jalan

desa, jalan kabupaten dan jalan provinsi di wilayah Kalurahan Sentolo.

Melalui perwakilan pedukuhan, warga dan mitra kerja kalurahan, mengirimkan karangan bunga ke kantor kalurahan.

"Sudah bertahun-tahun warga ingin mengetahui Hari Jadi Kalurahan Sentolo. Setelah 74 tahun perjalanan pemerintahan kalurahan, baru tahun ini bisa menetapkan hari jadi kalurahan," ujar Teguh, Lurah Sentolo, Kalurahan/Kapanewon Sentolo.

Menurutnya, menetapkan Hari Jadi Kalurahan Sentolo pada tanggal 13 Maret. Menggunakan dasar momentum penggabungan dua kalurahan yaitu Kalurahan Sentolo dan Kalurahan Kalibondol



KR-Agusutata

Lurah bersama pamong kalurahan, mitra kerja mengikuti upacara penetapan Hari Jadi Kalurahan Sentolo ke-74.

menjadi satu kalurahan menjadi nama Kalurahan Sentolo pada Kamis, 13 Maret 1947.

Ketua Panitia Hari Jadi Kalurahan Sentolo, Subardi mengungkapkan hari jadi kalurahan ditetapkan melalui Peraturan Kalurahan Sentolo nomor 3

tahun 2021. Hari Jadi Kalurahan Sentolo ditetapkan 13 Maret yang hendak diperingati tiap tahun. Acara tirakatan diselenggarakan secara virtual sehingga masih dapat diikuti warga di rumahnya masing-masing. **(Ras)-f**

LUAS TANAM MT II DAN III 3.381 HEKTARE

Tahun 2021 Targetkan Panen Kedelai 5.600 Ton



KR-Endar Widodo

Kadipertangan tinjau tanaman kedelai MT II di Kapanewon Nglipar

WONOSARI (KR) - Dinas Pertanian Kabupaten (Dipertangan) Gunungkidul terus melakukan pengembangan tanaman kedelai di masyarakat. Pada musim tanam II dan

III ini memberikan bantuan pengembangan kedelai kepada petani seluas 3.381 hektare, jauh lebih banyak dibanding pada musim tanam I yang hanya 142 hektare. Kalau

pada musim tanam I produksi kedelai baru 170 ton di musim tanam II dan III akan mencapai 5.600 ton. "Pada musim tanam II dan III petani memang lebih fokus pada tanaman polowijo, yang antara lain tanaman kedelai," kata Kepala Dinas Pertanian dan Pangan (Dipertangan) Gunungkidul Ir Bambang Wisnu Broto, Minggu (14/3).

Hal tersebut disampaikan pada saat memantau tanaman kedelai di Kelompok Tani (Poktan) Marsudi Tani, Pedukuhan Kwarasan, Kalurahan Kedungkeris dan Poktan Trisno Wono Mengger

Kapanewon Nglipar. Poktan Marsudi Tani mempunyai 43 orang, mendapat bantuan kedelai untuk 15 hektare lahan. Bantuan terdiri 750 kg benih varietas Grobogan, pupuk NPK 750 kg dan juga pupuk cair hayati. Bantuan yang sama juga diberikan kepada poktan Trisno Wono di Kapanewon Nglipar. Dinas terus mendorong agar petani bersemangat lagi untuk mengembangkan tanaman kedelai. "Dengan harga jual Rp 10 ribu tiap kilo gram petani akan mendapatkan keuntungan yang banyak," tambahannya. **(Ewi)-f**

Stasiun Tugu-Stasiun YIA Hanya 45 Menit

TEMON (KR) - Yogyakarta International Airport/Bandara Internasional Yogyakarta (BIY) bisa menampung sekitar 20 juta penumpang pertahun, sehingga harus memiliki konektivitas yang baik melalui kereta bandara, yang dapat menghubungkan antara Stasiun Tugu Yogyakarta dengan YIA di Kulonprogo.

"Upaya tersebut juga untuk mendukung Borobudur sebagai kawasan destinasi wisata prioritas. Masyarakat juga bisa lebih nyaman menggunakan kereta bandara," kata Menteri Perhubungan (Menhub) Budi Karya Sumadi saat meninjau progress pembangunan KA YIA di Kapanewon Temon, Jumat (12/3) lalu.

Kementerian Perhubungan melalui Ditjen Perkeretaapian saat ini sedang membangun jalur kereta api bandara sepanjang 5,3 kilometer (km) dari Stasiun Kedundang ke Stasiun YIA dibangun secara elevated (layang). Berdasarkan informasi per Maret 2021, progress pembangunannya telah mencapai 83,6%. Pembangunan jalur kereta dengan nilai investasi Rp 1,1 triliun tersebut dibangun secara multiyears atau tahun jamak.

Kemenuh memperkirakan jumlah perjalanan kereta bandara dari Stasiun Tugu Yogyakarta - YIA sepanjang 40,23 km sebanyak 24 trip/hari dengan menggunakan empat train set kereta rel diesel

listrik (KRDE) dan berkapasitas angkut mencapai 4.800 penumpang/hari.

"Untuk waktu tunggu antarkedatangan kereta (headway) sekitar 30 menit. Dari Stasiun Tugu Yogyakarta, perjalanan kereta bandara ini akan berhenti di dua stasiun yaitu Stasiun Wates dan Stasiun Bandara Internasional Yogyakarta," jelasnya. Kecepatan kereta maksimal bisa mencapai 80 km/jam dengan waktu tempuh hanya sekitar 45 menit atau lebih cepat dibanding melewati jalan raya yang bisa memakan waktu 1-2 jam. "Tarifnya diperkirakan Rp 25.000," tutur Menhub Budi Karya Sumadi.

Sementara itu saat meninjau program padat karya pembuatan jalan akses sepanjang 310 meter di Kawasan Lahan Permukiman Kaligintung, yang terdampak pembangunan kereta api bandara. Menteri Budi Karya Sumadi didampingi Dirjen Perhubungan Udara Kemenuh Novie Riyanto, Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Jawa Bagian Tengah Putu Sumarjaya, Direktur Teknik PT Angkasa Pura 1 Lukman F Laisa dan PTS General Manager YIA, Agus Pandu Purnama, membagi-bagikan masker pada para pekerja proyek dan sekaligus mengingatkan agar mereka disiplin menerapkan protokol kesehatan saat bekerja. **(Rul)-f**

Sulit Air, Petani di Pengasih Gagal Panen

PENGASIH (KR) - Para petani di Kalurahan Sidomulyo dan Sendang dari Kapanewon Pengasih, Kulonprogo menghadapi kesulitan air untuk mengaliri sawah. Akibatnya, mereka mengalami kerugian besar karena sering gagal panen dalam setahun hanya bisa panen satu kali.

Menurut Dukuh Parakan Kalurahan Sidomulyo, Sigit Prihadi, dulu petani satu tahun bisa panen dalam tiga kali masa tanam, terdiri dua kali tanam padi dan disambung jagung. "Belakangan karena kesulitan air, sekitar 13 hektare lahan pertanian di padukuhan kami hanya mampu panen satu kali," tuturnya dalam dialog dengan Wakil Ketua DPRD DIY Huda Tri Yudiana, di Balai Serbaguna Sidomulyo, Kulonprogo, Jumat (12/3) sore.

Warga Dukuh Karangasem, Sidomulyo, Sudarsono mengisahkan bahwa Bendungan Plelen yang membendung anak Sungai Serang dulu mampu mengairi lahan seluas

hampir 200 hektare. Dulu debit air di sungai ketika kemarau masih tinggi, sekarang kalau kemarau tidak ada air.

"Penyebab debit air berkurang, pertama adalah faktor alam. Banyak pohon besar ditebang, sehingga sumber mata air juga berkurang. Yang kedua, warga banyak mengambil air dari pinggir sungai untuk air minum dan kebutuhan sehari-hari," ungkap Sudaryono.

Huda Tri Yudiana mengatakan, pada APBD DIY 2021 telah dianggarkan studi terkait kesulitan air di daerah irigasi Plelen. Dari studi itu bisa dicari akar masalahnya dan alternatif solusinya. "Bisa jadi solusinya pembangunan infrastruktur, namun bisa juga penanaman pohon di hulu dan pelestarian daerah aliran sungai. Permasalahan kesulitan air tidak mesti harus diselesaikan dengan membangun infrastruktur. Perlu solusi yang tepat supaya masalahnya tuntas, disertai dukungan anggaran dari pemerintah

pusat, provinsi serta kabupaten," jelasnya.

Huda menambahkan bahwa di DIY lebih dari 300 dusun yang sulit air, termasuk sekitar 150 dusun yang masuk kategori sulit air prioritas satu.

"Prioritas satu itu wilayah yang sama sekali

tidak ada air. Jangankan untuk pertanian, untuk minum saja tidak ada. Kita menargetkan hingga 2022 paling tidak separuhnya (75 dusun) bisa diselesaikan dengan sumur bor, dengan anggaran seratusan miliar," imbuhnya. **(Bro)-f**

Pelabuhan Tanjung Adikarto Jadi Pusat Ekonomi Perikanan

WATES (KR) - Keberadaan Pelabuhan Tanjung Adikarto diharapkan menjadi pusat ekonomi perikanan. Menteri Kelautan dan Perikanan (KKP) Sakti Wahyu Trenggono menegaskan harapan tersebut bisa terwujud karena pelabuhan di muara Sungai Serang Kalurahan Karangwuni Kapanewon Wates Kulonprogo tersebut berdekatan dengan Yogyakarta International Airport/Bandara Internasional Yogyakarta (YIA/BIY).

Dijelaskan, kalau industri perikanan di Pelabuhan Tanjung Adikarto diperbaiki maka ekonomi akan bergerak.

"Itu salah satu yang sedang saya pikirkan. Bagaimana caranya merevitalisasi pelabuhan ini supaya bisa hidup. Karena pembangunannya sudah lama dilaksanakan tapi belum bisa beroperasi," tegasnya saat mendampingi Menteri Koordinator (Menko) Bidang Kemaritiman dan Investasi, Luhut Binsar Panjaitan meninjau Pelabuhan Tanjung Adikarto, Jumat (12/3) lalu.

Penuntasan pembangunan Pelabuhan

Tanjung Adikarto menjadi tantangan tersendiri baginya. Apalagi dalam upaya mengatasi permasalahan pelabuhan yang sudah puluhan tahun mangkrak tersebut, Menteri Sakti Wahyu Trenggono mengajak sejumlah ahli dari Institut Teknologi Bandung (ITB) dan pejabat eselon I di kementeriaannya.

"Saya konsultasikan dengan para ahli mana yang paling efisien namun tetap optimal. Kalau nanti biayanya terlalu besar kemudian tidak produksi juga sayang kan," katanya.

Pihaknya sepakat dengan Menko Luhut Binsar Panjaitan untuk melakukan studi terlebih dahulu sebelum memutuskan melanjutkan pembangunan Pelabuhan Tanjung Adikarto sampai selesai.

"Kajian harus cepat dilakukan agar kita juga bisa segera bergerak. Dengan selesainya pembangunan pelabuhan tentu sektor perikanan segera bergerak," ujarnya. **(Rul)-f**

"MULIA"
AUTHORIZED MONEY CHANGER
www.muliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID - 19

➤ GRAND INNA MALIJOBORO HOTEL JL.MALIJOBORO 60 YOGYAKARTA
TEL P : 0274 - 547 688 DAN 563314
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB

➤ PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND
TEL P : 4331272
BUKA : 11.00 - 17.00 WIB

➤ JL. MARGO UTOMO NO. 53, (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA
TEL P : 0274 - 5015000
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

TANGGAL 13/MAR/2021

CURRENCY	BELI/		JUHAL
	BN	TC	
USD	14,300	-	14,550
EURO	17,075	-	17,375
AUD	11,050	-	11,250
GBP	19,900	-	20,300
CHF	15,350	-	15,600
SGD	10,700	-	11,050
JPY	131.00	-	136.00
MYR	3,400	-	3,600
SAR	3,725	-	4,025
YUAN	2,100	-	2,250

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
Menerima hampir semua mata uang asing